

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN RITEL YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010-2013)

*THE EFFECT OF FINANCIAL PERFORMANCE ON SHARE PRICE (STUDY ON
RETAIL COMPANIES LISTED ON THE IDX YEAR 2010-2013)*

Jaqualine O.Y. Ponggohong¹, Sri Murni², Marjam Mangantar³

^{1,2,3} Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia

Email: ¹qqnpongghong@yahoo.co.id, ² srimurnirustandi@yahoo.co.id,

³marjam.mangantar@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan dunia usaha membuat banyak perusahaan berlomba-lomba terjun di pasar modal. Melalui pasar modal perusahaan dapat memperoleh dana untuk melakukan kegiatan ekonomi. Di pasar modal surat berharga berupa saham menjadi daya tarik khusus bagi para investor, dimana saham dapat memberikan keuntungan yang lebih besar. Namun disisi lain saham juga bisa memberikan kerugian yang besar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Current Ratio, Total Asset Turn Over, Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Return On Asset, dan Return On Equity secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan ritel yang terdaftar di BEI. Dengan menggunakan purposive sampling ditentukan 16 perusahaan sebagai sampel. Teknik analisis yang digunakan yaitu Analisis Regresi Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan rasio CR, TATO, DER, DAR, ROA, dan ROE berpengaruh terhadap harga saham berdasarkan uji F. Berdasarkan hasil uji t didapatkan hasil bahwa variabel TATO, DER dan DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel CR, ROA, dan ROE berpengaruh terhadap harga saham.

Kata kunci: Current Ratio, Total Asset Turn Over, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Harga Saham.

ABSTRACT

Development of business makes a lot of companies involved in the capital market. Through the company's capital markets to raise funding to carry out economic activities. In the capital market, securities like shares to a particular appeal for investors, where the shares can provide greater profits. On the other hand share can also provide great loss. The study aims to determine the Current Ratio, Total Asset Turn Over, Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Return on Assets and Return on Equity partially and simultaneously influence the stock price retail company listed on the Stock Exchange. 16 companies was analyzed as samples. The results showed that simultaneous ratio CR, TATO, DER, DAR, ROA, and ROE affect stock prices based on test F. Based on t test results showed that the variables TATO, DER and DAR no significant effect on stock prices. While variable CR, ROA, and ROE affect stock prices.

Keywords: Current Asset, Total Asset Turn Over, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Stock Price.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pasar modal merupakan salah satu pendorong utama perekonomian dunia, termasuk Indonesia. Melalui pasar modal perusahaan dapat memperoleh dana untuk melakukan kegiatan ekonomi. Hal ini dapat dilihat dengan meningkatnya jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk menjual saham kepada para investor. Saham merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer saat ini. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik dan lebih besar. Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan manajemen perusahaan. Jika harga saham suatu perusahaan meningkat, investor atau calon investor menganggap bahwa perusahaan sukses dalam mengelola bisnisnya. Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi emiten, karena semakin banyak orang yang percaya pada emiten, semakin banyak pula investor yang mau berinvestasi di perusahaan tersebut. Dengan semakin meningkatnya permintaan saham, harga saham pun akan semakin meningkat. Jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan maka kepercayaan investor atau calon investor terhadap emiten juga lebih tinggi dan ini dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, jika harga saham mengalami penurunan terus menerus berarti dapat menurunkan nilai emiten di mata investor atau calon investor.

Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kinerja perusahaan. Kinerja adalah tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya (Wibowo, 2009). Dalam penelitian ini kinerja yang dimaksud adalah kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012). Kinerja keuangan merupakan hal yang sangat penting, karena dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dan dapat digunakan sebagai alat untuk menentukan apakah perusahaan telah berkembang atau sebaliknya. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat menggunakan rasio-rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Kemudian, setiap hasil dari rasio yang diukur diinterpretasikan sehingga menjadi berarti bagi pengambilan keputusan. Beberapa bentuk rasio keuangan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan adalah rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio pertumbuhan, dan rasio penilaian (Weston, dikutip dalam Kasmir, 2014).

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. *Current ratio* terhadap harga saham perusahaan ritel yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013.
2. *Total Asset Turn Over* terhadap harga saham perusahaan ritel yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013.
3. *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham perusahaan ritel yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013.
4. *Debt to Asset Ratio* terhadap harga saham perusahaan ritel yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013.
5. *Return on Asset* terhadap harga saham perusahaan ritel yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013.
6. *Return on Equity* terhadap harga saham perusahaan ritel yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013.

7. *Current Ratio, Total Asset Turn Over, Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Return On Asset, dan Return On Equity* secara simultan terhadap harga saham perusahaan ritel yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013?

Tinjauan Pustaka

Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan adalah segala aktivitas perusahaan yang bersangkutan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dana dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.

Saham

Saham adalah tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan penerbit surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut (Darmadji dan Fakhruddin, 2001). Harga saham adalah harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung di bursa efek (Sunariyah, 2006).

Kinerja Keuangan

Kinerja adalah tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya (Wibowo, 2009). Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012).

Analisis Rasio Keuangan

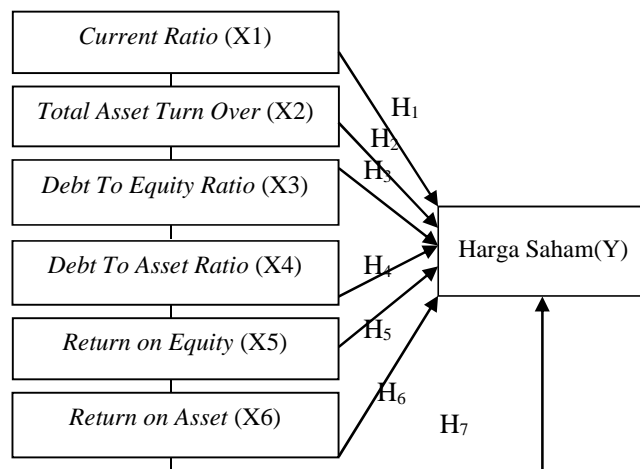
Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya (Kasmir, 2014). Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan. Komponen-komponen yang digunakan adalah:

1. *Current Ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2014).
2. *Current Ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2014).
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan (Kasmir, 2014).
4. *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva (Kasmir, 2014).
5. *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi, Mardiyanto (2009:196).
6. *Return on Equity* (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2014).

Penelitian Terdahulu

Danu Pamungkas (2013) Kinerja Keuangan dan Harga Saham: Studi Pada Perusahaan Retail di BEI, menunjukkan secara simultan maupun parsial DER, ROA, dan EPS mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Ines Farah Dita (2013) Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI periode 2009-2011, menunjukkan bahwa variabel EPS, CR, PER secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. Pada penelitian ini, tidak terbukti adanya hubungan positif antara variabel DER dan NPM. Yanuar Bachtiar (2012) Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor *Agriculture* di BEI, menunjukkan bahwa secara simultan ROI, ROE, EPS, PER, dan DER mempunyai pengaruh terhadap harga saham pertanian yang terdaftar di BEI. Secara parsial EPS dan PER mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI. Sedangkan ROI, ROE dan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual
Sumber: Tinjauan Pustaka, 2016

Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H₁ : *Current Ratio* berpengaruh terhadap harga saham
- H₂ : *Total Asset Turn Over* berpengaruh terhadap harga saham
- H₃ : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham
- H₄ : *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap harga saham
- H₅ : *Return on Asset* berpengaruh terhadap harga saham
- H₆ : *Return on Equity* berpengaruh terhadap harga saham
- H₇ : *Current Ratio (CR), Total Asset Turn Over (TATO), Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR), Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE)* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2003) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia, selama 6 Bulan.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Ritel yang terdaftar di BEI tahun 2010 - 2013 yang berjumlah 22 perusahaan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono 2013). Teknik *purposive sampling*, dimana teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel, adalah merupakan Perusahaan Ritel yang terdaftar di BEI, memiliki data laporan keuangan yang lengkap. Meng-*update* data laporan keuangan di BEI mulai tahun 2010-2013. Memiliki data laporan kinerja tiap tahunnya. Terdapat 16 perusahaan yang memenuhi kriteria-kriteria tersebut.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan merupakan data sekunder, karena diperoleh publikasi resmi, dokumentasi, tulisan-tulisan ilmiah yang ada maupun buku-buku atau literatur lainnya. Data tersebut berupa neraca dan laporan laba rugi yang telah dipublikasikan di BEI. Data Tahun 2010 sampai 2013.

Metode Analisis

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis yang digunakan terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi :

1. Uji Normalitas
2. Uji Multikolinearitas
3. Uji Heteroskedastisitas
3. Uji Autokorelasi
5. Koefisien Determinasi (R²)

Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi berganda adalah teknik analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara variabel terikat dengan beberapa variabel bebas. Persamaan dari model regresi berganda tersebut, sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Keterangan :

- | | | |
|--|--|---------------------------------------|
| Y = Harga saham; | a = Konstanta; | X1 = <i>Current Ratio</i> (CR) |
| X2 = <i>Total Assets Turn Over</i> (TATO); | | X3 = <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) |
| X4 = <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER); | | X5 = <i>Return on Asset</i> (ROA) |
| X6 = <i>Return on Equity</i> (ROE) | e = <i>Random error</i> atau variabel gangguan | |
- b₁, b₂, b₃, b₄, b₅, b₆ = Koefisien regresi linear masing-masing variabel

Uji Hipotesis

1. Uji statistik F. Uji signifikansi simultan bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Uji Statistik T. Uji beda *t-test* digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Definisi dan Pengukuran Variabel

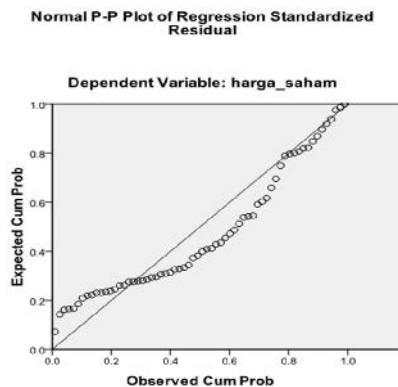
Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Rumus	Skala
1	Harga Saham (Y)	Harga saham adalah harga saham biasa yang diterbitkan oleh perusahaan, dimana harga tersebut adalah harga pasar.		Rp.
2	Current Ratio (X1)	Current Ratio (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan	$Current\ Ratio = \frac{A}{U} \times 100\%$	%
3	Total Asset Turn Over (X2)	Total Assets Turn Over (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva	$Total\ Assets\ Turn\ Over = \frac{P}{T \ A}$	x
4	Debt to Equity Ratio (X3)	Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.	$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{T \ H \ (D)}{T \ E} \times 100\%$	%
5	Debt to Asset Ratio (X4)	Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva	$Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{T \ H \ (D)}{T \ A}$	x
6	Return on Assets (X5)	Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi	$Return\ on\ Assets = \frac{L \ B \ hS \ hP}{T \ A} \times 100\%$	%
7	Return on Equity (X6)	Return on Equity (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.	$Return\ on\ Equity = \frac{L \ B \ hS \ hP}{T \ E} \times 100\%$	%

Sumber: Tinjauan pustaka, 2015

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Hasil Uji Asumsi Klasik
Hasil Uji Normalitas**



Grafik 1. Metode P-Plot Regression

Sumber: Data diolah, 2015.

Grafik 1: sebaran data berada disekitar garis diagonal, artinya bahwa sebaran datanya normal.

Uji Multikolinearitas

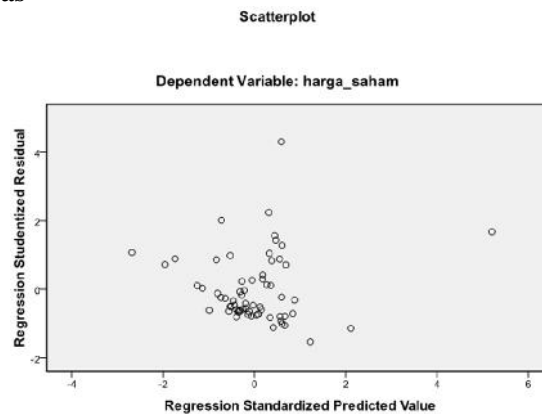
Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
CR	0,407	2,455	Tidak Terjadi
TATO	0,234	4,276	Tidak Terjadi
DAR	0,392	2,549	Tidak Terjadi
DER	0,209	4,777	Tidak Terjadi
ROA	0,619	1,614	Tidak Terjadi
ROE	0,520	1,922	Tidak Terjadi

Sumber: Data diolah, 2015.

Berdasarkan tabel di atas memperlihatkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas karena nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,1.

Uji Heteroskedastisitas



Grafik 2. Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Sumber: Data diolah, 2015.

Hasil uji heteroskedastisitas dengan pola gambar *scatterplot* pada Gambar 3. terlihat bahwa titik-titik data menyebar di atas dan di bawah, titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, dan penyebaran titik-titik data tidak berpola. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.577 ^a	.333	.263	1979.71619	2.401

a. Predictors: (Constant), roe, cr, tato, roa, dar, der

b. Dependent Variable: harga_saham

Sumber: Data diolah, 2015.

Koefisien Determinasi

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square
1	.577 ^a	.333

a. Predictors: (Constant), ROE, CR, TATO, ROA, DAR, DER

b. Dependent Variable: Harga_Saham

Sumber: Data diolah, 2015.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3333.672	1172.390		2.843	.006		
	cr	-6.641	2.382	-.472	-2.788	.007	.407	2.455
	tato	24.183	198.185	.027	.122	.903	.234	4.276
	dar	-1945.488	1115.399	-.301	-1.744	.087	.392	2.549
	der	-44.807	68.176	-.155	-.657	.514	.209	4.777
	roa	171.556	34.313	.687	5.000	.000	.619	1.614
	roe	-10.344	3.917	-.396	-2.641	.011	.520	1.922

a. Dependent Variable: harga_saham

Sumber: Data diolah, 2015.

Hasil analisis regresi linier yang terbentuk adalah sebagai berikut :

$$Y = 3333,672 - 6,641CR + 24,183TATO - 1945,488DAR - 44,807DER + 171,556ROA - 10,344ROE + e$$

Tabel 5 menjelaskan hasil persamaan sebagai berikut:

1. Koefisien regresi variabel CR (X1) sebesar -6,641. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara CR dengan harga saham, semakin naik CR maka semakin turun harga saham.
2. Koefisien regresi variabel TATO (X2) sebesar 24,183. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara TATO dengan harga saham, semakin naik TATO maka semakin naik pula harga saham.
3. Koefisien regresi variabel DAR (X3) sebesar -1945,488 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan DAR mengalami kenaikan 1x, maka harga saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar 1945,488x.
4. Koefisien regresi variabel DER (X4) sebesar -44,807 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan DER mengalami kenaikan 1%, maka harga saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar 44,807%.
5. Koefisien regresi variabel ROA (X5) sebesar 171,556. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara ROA dengan harga saham, semakin naik ROA maka semakin naik pula harga saham.
6. Koefisien regresi variabel ROE (X6) sebesar -10,344. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara ROE dengan harga saham, semakin naik ROE maka semakin turun harga saham.

Pengujian Hipotesis

Hasil Uji t (Uji Hipotesis Parsial)

Tabel 6. Hasil Uji F

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3333.672	1172.390		2.843	.006
	cr	-6.641	2.382	-.472	-2.788	.007
	tato	24.183	198.185	.027	.122	.903
	dar	-1945.488	1115.399	-.301	-1.744	.087
	der	-44.807	68.176	-.155	-.657	.514
	roa	171.556	34.313	.687	5.000	.000
	roe	-10.344	3.917	-.396	-2.641	.011

a. Dependent Variable: harga_saham

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015.

Dari tabel di atas bisa kita lihat nilai Sig. pada variable CR sebesar 0,007 yaitu lebih kecil dari 0,05 yang berarti variable CR berpengaruh secara signifikan. Variabel TATO, DAR, DER memiliki nilai Sig > 0,05 yaitu masing-masing sebesar 0,903, 0,087 dan 0,514 yang berarti tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Pada variable ROA dan ROE nilai Sig yang didapat masing-masing sebesar 0,000 dan 0,011 yang artinya berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil Uji F (Uji Hipotesis Simultan)

Tabel 7. Hasil Uji Statistik F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.117E8	6	1.862E7	4.751	.001 ^a
	Residual	2.234E8	57	3919276.185		
	Total	3.351E8	63			

a. Predictors: (Constant), ROE, CR, TATO, ROA, DAR, DER

b. Dependent Variable: Harga_Saham

Hasil analisis regresi berganda menggunakan $F_{hitung} = 4,751 > F_{tabel} = 2,26$. Nilai Sig. yang didapat sebesar 0,001 yaitu lebih kecil dari 0,05 yang artinya secara bersama-sama variabel CR, TATO, DAR, DER, ROA, dan ROE berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan ritel di Bursa Efek Indonesia. Dalam hal ini H_7 diterima karena secara bersama-sama variabel-variabel tersebut mempengaruhi harga saham.

Pembahasan

Pengaruh CR,TATO,DER,DAR,ROE, dan ROA Secara Simultan Terhadap Harga Saham

CR, TATO, DER, DAR, ROE, dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Dari hasil pengujian diperoleh yaitu nilai sig sebesar 0,001 atau lebih kecil dari 0,05. Dapat dilihat pula pada perbandingan antara f_{hitung} dan f_{tabel} , dimana nilai f_{hitung} sebesar 4,751 dan f_{tabel} sebesar 2,26 atau nilai f_{hitung} lebih besar dari nilai f_{tabel} . Variabel-variabel tersebut membantu investor dalam memprediksi harga saham dan memberikan informasi berguna bagi keputusan investasinya. Variabel-variabel tersebut juga dapat memberikan informasi bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan-kebijakan demi meningkatkan kinerja maupun laba perusahaan.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ines (2013) yang menyatakan bahwa CR berpengaruh terhadap harga saham perusahaan ritel periode 2010-2013. Nilai sig sebesar 0,007 atau kurang dari 0,05 mendukung H_1 yang menyatakan bahwa CR secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap Harga Saham

Total Asset Turn Over mempunyai nilai signifikan sebesar 0.903. Hal ini menunjukkan bahwa variable TATO tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dan H_2 yang menyatakan rasio TATO berpengaruh terhadap harga saham ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Cory (2010) tentang Pengaruh CR, *Debt To Equity Ratio*, *Long Term Debt To Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over*, *Return On Investment*, *Return On Equity*, dan *Price Earnings Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate dan Property Yang Terdaftar di BEI dimana rasio TATO tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan. Nilai koefisien variable adalah positif yaitu sebesar 24,183. Hal tersebut menunjukkan semakin tinggi TATO semakin tinggi juga harga saham.

Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap harga saham

Berdasarkan hasil pengujian ditemukan pengaruh negative dan tidak signifikan dari variabel DAR terhadap harga saham, dimana semakin tinggi rasio ini maka harga saham akan semakin rendah. Hal ini ditunjukkan pada nilai signifikansi sebesar 0,087 atau lebih besar dari 0,05 dan nilai koefisien variable negatif yaitu -1945,488 yang artinya setiap penambahan DAR sebesar 1 satuan akan menurunkan harga saham sebesar 1945,488 satuan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_3 dalam penelitian ini yaitu variabel DAR berpengaruh terhadap harga saham ditolak. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Vasta (2013) tentang pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, *Debt to Assets Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan Perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana variable DAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Debt to Equity Ratio mempunyai nilai sig sebesar 0,514 atau jauh lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variable tersebut tidak berpengaruh terhadap harga saham. Nilai koefisien variable adalah -44,807 yang artinya jika DER meningkat satu satuan maka harga saham akan turun 44,807 atau semakin tinggi DER semakin rendah harga saham. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_4 yang menyatakan bahwa variabel DER berpengaruh terhadap harga saham ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Amanda (2013) tentang Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, *Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham (Studi pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Return on Asset* terhadap harga saham

Return on Asset mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih rendah dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variable ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai koefisien variable ini sebesar 171,556 yang menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 akan meningkatkan harga saham sebesar 171,556. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_5 diterima, dimana variabel ROA berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini sejalan dengan penelitian Danu Pamungkas (2013) dan Ina Rinati (2012) yang mengatakan bahwa variable ROA berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *Return on Equity* terhadap harga saham

Return on Equity mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,011 atau kurang dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variable ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai koefisien variable ROE sebesar -10,344 yang artinya ROE berpengaruh negative terhadap harga saham. Hal ini berarti setiap kenaikan sebesar 1, harga saham akan turun 10,344. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_6 yang menyebutkan variabel ROE berpengaruh terhadap harga saham diterima. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Patriawan (2011) tentang Analisis Pengaruh *Earning Per Share*, *Return on Equity*, dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Wholesale and Retail Trade* yang terdaftar di BEI yang menyatakan bahwa variable ROE memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio-rasio kinerja keuangan secara simultan dapat mempengaruhi harga saham perusahaan ritel yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013 sebesar 33,3%. Secara parsial rasio CR, ROA, dan ROE memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hasil

ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menyatakan ketiga rasio ini masing-masing memiliki pengaruh terhadap harga saham baik itu pengaruh negative maupun pengaruh positif. Disisi lain penelitian ini juga menemukan bahwa variabel TATO, DER, dan DAR secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Dimana variabel TATO menjadi variabel yang tidak berpengaruh. Penelitian ini mempertegas hasil-hasil penelitian sebelumnya. Investor sebaiknya memperhatikan informasi-informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yaitu CR, ROA, dan ROE karena informasi tersebut dapat mempengaruhi harga saham. Informasi ini juga membantu investor dalam mengambil keputusan yang tepat apabila ingin berinvestasi pada saham perusahaan ritel yang terdaftar di BEI. Investor juga harus mempertimbangkan rasio-rasio keuangan lainnya serta faktor-faktor lain diluar kebijakan perusahaan seperti faktor-faktor eksternal karena hal ini dapat mempengaruhi keuntungan yang akan diperoleh dalam melakukan investasi.

4. PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara simultan variable *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Return On Asset* dan *Return On Equity* memiliki pengaruh terhadap harga saham 16 perusahaan Ritel yang ada di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013.
2. Secara parsial menunjukkan hanya variabel *Current Ratio* *Return On Asset* dan *Return On Equity* yang memiliki pengaruh terhadap harga saham dengan nilai signifikansi CR 0,007, ROA 0,000, dan ROE 0,011. Sedangkan variabel *Total Asset Turn Over*, *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham dengan signifikansi TATO 0,903, DAR 0,87, dan DER 0,514.

Saran

Saran yang dapat penulis berikan, yaitu:

1. Bagi perusahaan selanjutnya dapat lebih meningkatkan kinerja perusahaan sehingga perusahaan mampu meningkatkan laba dan para investor ingin berinvestasi di perusahaan tersebut.
2. Bagi investor kiranya lebih teliti dalam membuat keputusan investasi sehingga keuntungan yang didapat bisa lebih besar dari yang diharapkan.
3. Peneliti selanjutnya dapat lebih memperbanyak variabel independen dan sampel yang digunakan sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih memuaskan.
4. Peneliti selanjutnya dapat memperluas bidang penelitiannya, bukan hanya pada perusahaan ritel tetapi bisa juga bidang-bidang yang lain di Bursa Efek Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

Paper dalam Jurnal

- [1] Amanda, Astrid, 2013, Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, *Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham (Studi pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011), Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, Malang.
- [2] Bachtiar, Yanuar, 2012, *Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Agriculture di Bursa Efek Indonesia*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banjarmasin, *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, Volume 4 Nomor 2. Banjarmasin.

- [3] Cory, 2010, *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Long Term Debt To Equity Ratio, Total Assets Turn Over, Return On Investment, Return On Equity, dan Price Earnings Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di BEI*, Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. Medan.
- [4] Dita, Ines, 2013, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2011*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang.
- [5] Khoir, Vasta Biquil, 2003, *Pengaruh Earning Per Share, Return On Assets, Net Profit Margin, Debt to Assets Ratio dan Long Term Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perdagangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, Malang.
- [6] Pamungkas, Danu, 2013, *Kinerja Keuangan dan Harga Saham: Studi Pada Perusahaan Retail di Bursa Efek Indonesia*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Volume 1 Nomor 1, Januari 2013, Surabaya.
- [7] Patriawan, Dwiatma, 2011, *Analisis Pengaruh Earning Per Share, Return on Equity, dan Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Wholesale and Retail Trade yang terdaftar di BEI*, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- [8] Rinati, Ina, 2012, *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ45*, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma, Depok.

Buku

- [9] Fahmi, Irham, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Kedua, Alfabeta, Bandung.
- [10] Hadari, Nawawi, 2003, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Penerbit UGM Press Yogyakarta.
- [11] Husnan, Suad, 2003, *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (keputusan Jangka Pendek)*, Edisi keempat, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- [12] _____. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- [13] IDX. *Laporan Keuangan Publikasi*. www.idx.co.id diakses 29 Maret 2015.
- [14] Kasmir, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Ketujuh, Rajawali Pers, Jakarta.
- [15] Mardiyanto, Handono, 2009, *Intisari Manajemen Keuangan*, Penerbit Grasindo, Jakarta.
- [16] Nugroho, Bhuono Agung, 2005, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- [17] Rusdin, 2006, *Pasar Modal*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- [18] Sartono, Agus, 2001, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi keempat, Cetakan pertama, BPFE, Yogyakarta.
- [19] Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Edisi Kesembilanbelas, Alfabeta, Bandung.
- [20] Sunariyah. 2006, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Edisi Kelima, Penerbit UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- [21] Sutrisno, 2009, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia, Yogyakarta.
- [22] Wibowo, (2009), *Manajemen Kinerja*, Penerbit PT. Raja Grafindo, Jakarta.